

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang peneliti uraikan dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitian mengenai peran bimbingan orang tua penyandang tunanetra dalam membentuk karakter akhlakul karimah di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran bimbingan orang tua penyandang tunanetra dalam membentuk karakter akhlakul karimah di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus
Adapun peran bimbingan yang digunakan yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui dalam mencontohkan keteladanan dan pembiasaan dalam berakhlakul karimah. Anak akan terbentuk karakternya, jika orang tua dapat membimbing anak dengan benar, sebab anak akan meniru apa yang dilihat. Selain itu dalam membimbing anak, orang tua juga memberikan nasihat dan motivasi bagi anak supaya dapat mendorong atau membangun semangat anak untuk memiliki akhlak yang baik.
2. Kendala orang tua penyandang tunanetra dalam membimbing anak membentuk karakter akhlakul karimah di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus
 - a. Pemahaman keagamaan
Dalam membentuk karakter seorang anak diperlukan pemahaman agama yang luas dari orang tuanya, sehingga mereka dapat membimbing anak dalam membentuk karakter yang berakhlakul karimah.
 - b. Pengawasan terhadap pergaulan anak
Orang tua yang keterbatasan fisik di penglihatan akan merasa kurang maksimal dalam mengawasi pergaulan anak. Maka pengawasan menjadi bagi orang tua, karena tidak mampu aktivitas anak dalam bergaul dengan teman.
3. Upaya yang dilakukan orang tua penyandang tunanetra dalam mengatasi kendala tersebut dalam membentuk karakter akhlakul karimah di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus
 - a. Pembelajaran pendidikan agama Islam
Orang tua dalam pemahaman agama yang kurang, mereka berusaha untuk menambah pengetahuan agamanya dengan cara mengikuti pengajian di masjid atau musholla dan mendengarkan kajian dari ustadz-ustadz melalui sosial media. Hal ini dapat menambah pengetahuan agama, sehingga orang

tua penyandang tunanetra dapat membimbing anak membentuk karakter yang berakhlakul karimah. dengan demikian, orang tua yang telah memiliki pemahaman yang cukup berupaya dalam memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam dirumah, seperti nasihat, keteladanan dan pembiasaan. Dalam metode tersebut dapat menumbuhkan jiwa anak yang selalu memiliki akhlak-akhlak yang baik dan anak akan selalu membiasakan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Teguran dan nasihat

Adapun cara yang dilakukan oleh orang tua yaitu dengan meminta bantuan orang lain yang terdekat untuk membantu mengawasi pergaulan anak, karena keterbatasan pada penglihatan maka, tidak dapat memantau secara langsung aktivitas yang dilakukan anak. Selain itu orang tua penyandang tunanetra juga mengingatkan kepada anak untuk dapat memilih teman yang baik. Apabila terlihat anak bergaul dengan teman yang dapat mempengaruhi hal yang negatif, maka yang dilakukan orang tua penyandang tunanetra ialah menegur dan menasehati agar anak dapat menghindari teman yang menuju ke pergaulan negatif yang berpengaruh buruk pada dirinya, keluarga dan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran bimbingan orang tua penyandang tunanetra dalam membentuk karakter akhlakul karimah di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus

1. Saran untuk orang tua penyandang tunanetra

Diharapkan orang tua penyandang tunanetra dapat meningkatkan metode pengawasan anak dalam pergaulannya. Hal ini dapat menghindarkan anak dari hal-hal yang berdampak negatif dalam pergaulan bebas. Sehingga anak dapat berhati-hati dalam memilih pergaulan.

2. Saran untuk anak

Diharapkan bagi anak dapat membentuk karakternya melalui bimbingan yang telah diajarkan oleh orang tua dengan memberikan teladan/ccontoh dan pembiasaan hal yang positif secara rutin, maka anak akan membentuk karakternya yang berakhlakul karimah.

3. Saran untuk peneliti

Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan baik dan menemukan masalah yang baru, sehingga dapat menambah pengetahuan ide-ide baru dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang peran bimbingan orang tua penyandang tunanetra dalam membentuk karakter akhlakul karimah.

